

## ABSTRACT

This research reviews the implementation of the water accounting concept at Tirta Lontar Water Company (PDAM) of Kupang Regency, East Nusa Tenggara province, Indonesia. This study aims to provide an overview of water accounting concept implementation by clean water providers so that they are accountable for their (the companies') activities that are directly related to the environment, especially regarding water sustainability. This research adopts the standards of water accounting used in Australia that were modified to capture Kupang Regency water source and climate conditions. Water production and sales data are collected to be used in water accounting reports in this research. Data analysis is conducted using management data from interviews and from relevant documents gained during the fieldwork to categorize various water components according to the water accounting standards. The research results show that PDAM Tirta Lontar suffers from an imbalance in the water distribution process due to water loss and decreasing water discharge each year. With water accounting system implementation, PDAM Tirta Lontar could obtain more quality information such as production capacity, amount of water produced, and water loss. PDAM Tirta Lontar might use that information to evaluate and determine steps that need to be taken in water distribution to fulfil the water demands and to maintain water sustainability for the next generation.


**Keywords:** water accounting, water sustainability, water accounting report

## STATEMENT LETTER

This is to certify that this abstract, titled: **“An Overview of Water Accounting Implementation (A Case Study on Tirta Lontar Water Company (PDAM), Kupang District, East Nusa Tenggara)”** has been reread and checked for appropriate use of structure and vocabulary by LEMBAGA BAHASA (LB)-LIA Yogyakarta.

Yogyakarta, 08 June 2021

Coordinator



(D. H. Budi Wibawa)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran penerapan konsep akuntansi air bagi perusahaan penyedia air bersih sehingga mampu mempertanggungjawabkan aktivitas perusahaannya yang berkaitan langsung dengan lingkungan khususnya tentang keberlanjutan air. Penelitian ini mengadopsi standar akuntansi air yang telah digunakan di Australia dengan menyesuaikan kondisi sumber air dan iklim di Kabupaten Kupang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi terkait kebutuhan dan produksi air yang digunakan dalam penyusunan laporan akuntansi air. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan melakukan manajemen data dari hasil wawancara dan dokumen terkait untuk mengelompokkan berbagai komponen air sesuai standar akuntansi air. Hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa PDAM Tirta Lontar mengalami ketidakseimbangan dalam proses pendistribusian air dengan tingkat kehilangan air yang cukup tinggi dan debit air yang cenderung menurun di setiap tahunnya. Dengan penerapan konsep akuntansi air, PDAM Tirta Lontar dapat mengetahui informasi-informasi berkualitas seperti jumlah kapasitas produksi, jumlah air yang diproduksi dan jumlah kehilangan air. Informasi ini berguna untuk mengevaluasi dan menentukan langkah-langkah yang akan diambil PDAM Tirta Lontar dalam proses pendistribusian air sehingga dapat mencukupi kebutuhan air pelanggan dan tentunya dapat menjaga keberlanjutan air hingga ke masa mendatang.

**Kata kunci** : akuntansi air, keberlanjutan air, laporan akuntansi air